

PENGANTAR KOMUNIKASI UNTUK PEMBELAJARAN



Dr. Deni Darmawan, M.Si
Riche Cynthia J, M.Si
Dian Andayani, S.Pd

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
FIP UPI

Perkenalkan....

- **Riche Cynthia, lahir di kota Bandung, 15 Nopember 1976**
- Berkeluarga dengan suami 1 orang bekerja di PT Kimia Farma, Tbk dan 2 orang anak perempuan kelas 2 SD negeri Cipto Bandung dan umur 3 tahun
- Lulus S1 dari UPI Jur Kurikulum dan Teknologi Pendidikan thn 2000, S2 dari UNPAD Prodi Ilmu Komunikasi tahun 2008
- Pekerjaan:
 - Bekerja di UPI dari tahun 2001 sd sekarang sebagai Dosen Jur KurtekPend
 - Asesor Portofolio Guru TIK dan SD Rayon X Jabar
 - Organisasi Menjabat Sekertaris di Yayasan Idea Cendikia Bandung dari tahun 2008
 - Wirausaha di Divisi MICE and Training PT Karya Cendikia Bandung dari tahun 2008
- Konsultasi dan Penelitian :
 - *Educational and Training Curriculum Consultant* di PUSDIKLAT PT. Kereta Api (Persero) tahun 2009 sd sekarang.
 - Trainer of TOT di PT. Kereta Api (Persero), Diklat Metrologi
 - Peneliti Hibah Pekerti DIKTI, Hibah Bersaing DIKTI, Hibah Unggulan UPI dan Hibah Kompetitif UPI tahun 2008 sd sekarang
- Buku dan Modul yang ditulis:
 - Metode Penelitian 2009 Modul Dual Mode - Depag
 - Model Instructional Games Modul PBK - UPI
 - ICT For Education Buku Pegangan Guru – UPI
 - Modul Teori Kuomunikasi I CARE - UPI



Perkenalkan....

- Dian Andayani, Lahir di kota Cirebon, tanggal 11 Oktober 1976
- Status telah menikah dengan Abdul Majid, dosen UIN yang juga sebagai District Officer DBE 3 USAID. Membangun kerjasama rumhtangga di sebuah tempat di daerah Griya Mitra Posindo Blok C3 Nomor 32.
- Pengalaman mengajar selama 4 tahun di UPI.
- Menulis buku tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Pendidikan Agama Islam
- Pengalaman Penelitian sebagai asisten peneliti bekerjasama dengan rrekan-rekan.



Bahan Ajar Komunikasi Pembelajaran



- Situasi Komunikasi Manusia
- Apa itu Komunikasi
- Proses Komunikasi
- Unsur-unsur Komunikasi
- Tujuan Komunikasi
- Bagaimana Komunikasi Efektif
- Mengatasi Hambatan Komunikasi
- Pembelajaran
- Interaksi Belajar Mengajar

1. SITUASI KOMUNIKASI MANUSIA

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

komunikasi di antara 2 atau 3 orang, dekat, segera, informal, spesifik, tak berstruktur



KOMUNIKASI KELOMPOK

komunikasi di antara sejumlah orang, dekat, segera, informal, spesifik, tak berstruktur



KOMUNIKASI ORGANISASI

Komunikasi yang berlangsung di antara sejumlah orang (sedikit/banyak) , dekat/jauh, segera/tertunda, formal/ informal, spesifik/umum, berstruktur/tidak berstruktur



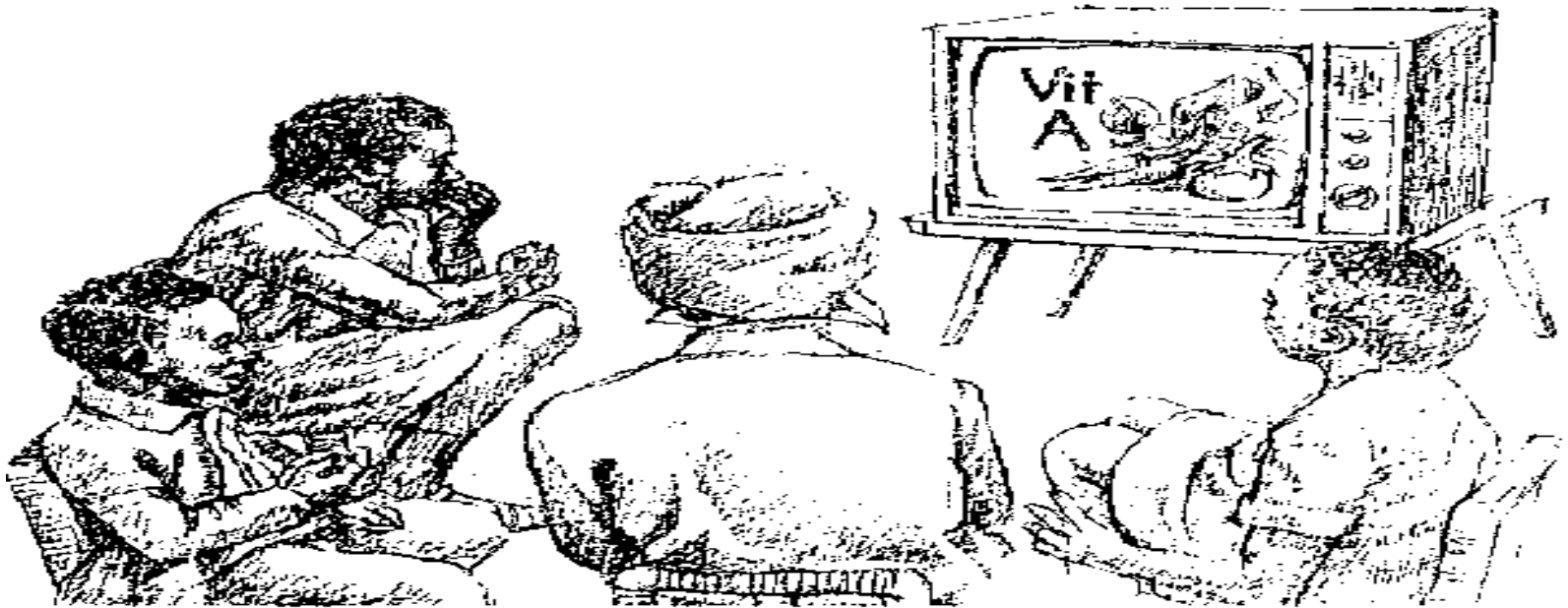
KOMUNIKASI PUBLIK

komunikasi yang berlangsung dengan banyak orang, jauh, tertunda, formal, umum, dan berstruktur



KOMUNIKASI MASSA

komunikasi yang berlangsung dengan massa yang tidak dikenal > banyak orang, jauh, tertunda, formal, umum, dan berstruktur



PENDEKATAN SITUASIONAL TERHADAP KONTEKS KOMUNIKASI

Sedikit	Jumlah orang	Banyak
Dekat	Kedekatan fisik para peserta	Jauh
Segera	Sifat umpan balik	Tertunda
Informal	Peran komunikasi	Formal
Spesifik	Adaptasi pesan	Umum
Tak berstruktur	Tujuan dan maksud	Struktur
kontinum situasi		
----- KOMUNIKASI -----		

Antar pribadi	Kelompok kecil	Organisasi	Publik	Massa
←	←	→	→	→

2. Apa itu Komunikasi?

Komunikasi adalah :

- Kegiatan penyampaian pesan (informasi) dari sumber kepada penerima melalui media (saluran) dengan tujuan tertentu.
- Kegiatan pertukaran pesan (informasi) antara sumber dengan penerima melalui media (saluran) dengan tujuan tertentu.

Lanjutan...Konsep Komunikasi

Komunikasi **mengacu kepada tindakan**, oleh satu orang atau lebih, yang **mengirim dan menerima pesan** yang terdistorsi oleh gangguan (noise), terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik (Devito, 1997).

Komunikasi adalah **pertukaran pesan**. Pada saat kita berkomunikasi, kita menghasilkan, mengalihkan dan menerima pesan-pesan.

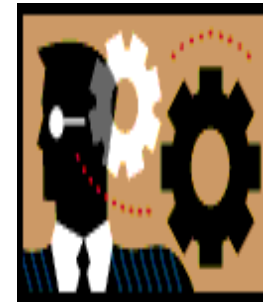
Komunikasi adalah **seni mempengaruhi orang** lain untuk memperoleh apa yang kita inginkan.

3. Proses Komunikasi

- **Penyampaian pesan**



- **Pertukaran pesan**



4. Unsur-unsur Komunikasi



SUMBER – orang yang memprakarsai komunikasi



PESAN – maksud yang disampaikan



MEDIA – tempat penyaluran pesan



PENERIMA – orang yang menerima /sasaran pesan dari sumber

sambungan

5. KONTEKS



6. EFEK

7. GANGGUAN

KONTEKS – situasi fisik, sosial – kultural, psikologis saat komunikasi berlangsung antara sumber dengan penerima

EFEK – aksi dan reaksi, akibat yang terjadi setelah penerima menerima pesan

GANGGUAN – hambatan yang dirasakan oleh sumber dan penerima ketika komunikasi berlangsung



5. Tujuan Komunikasi

1. SUMBER



Mengirimkan informasi	Mengetahui informasi
Mendidik	Berisi
Menghibur	Menikmati
Mempengaruhi	Berubah sikap

4. PENERIMA



Mengirimkan informasi



Menghibur



Mendidik



Mempengaruhi



6. Bagaimana Komunikasi Efektif

- Komunikasi yang efektif terjadi apabila sumber dengan penerima memberikan **makna yang sama atas pesan yang dikirim / diterima** atau yang dipertukarkan.
- Untuk mencapai komunikasi efektif dibutuhkan beberapa syarat pokok (cukup!) antara lain sebagai berikut:



A. SUMBER – orang yang memprakarsai komunikasi

Aristoteles, menyebut 3 (tiga) cara untuk mempengaruhi manusia, (Bormann, 1986; Rakhmat, 1992):

- a. ETOΣ – kepribadian (jujur, adil, rendah hati, bersahabat, dll) yang mengesankan penerima.
- b. PATOΣ – kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi (mampu berkomunikasi secara verbal dan non verbal) yang menggugah penerima.
- c. LOGOΣ – pengetahuan tentang apa yang dikomunikasikan.

LOGOS – komunikator harus mempunyai pengetahuan tentang apa yang dikomunikasikan

- Hakikat TIK
- Aplikasi TIK
- Pemanfaatan TIK
- Kekurangan TIK
- Kelebihan TIK
- dll



PATOS –
kemampuan dan
ketrampilan
berkomunikasi
(mampu
berkomunikasi
secara verbal dan
non verbal) yang
menggugah
penerima



B. PESAN – maksud yang disampaikan

Variasi Berbahasa	Dialek, Jargon, Aksen, Argot
Stuktur pesan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyimpulan (tersirat, tersurat)2. Urutan argumentasi (disenangi, tidak disenangi)3. Objektivitas (satu sisi, dua sisi)
Gaya Pesan	<ol style="list-style-type: none">1. Perulangan2. Mudah dimengerti3. Perbendaharaan kata
Gaya bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Simile, Metafora, Personifikasi2. Hiperbola, Repetitif, Antitesis3. Humor
Daya Tarik Pesan	<ol style="list-style-type: none">1. Rasional emosional2. Fear appeals3. Reward appeals



Pesan Non Verbal

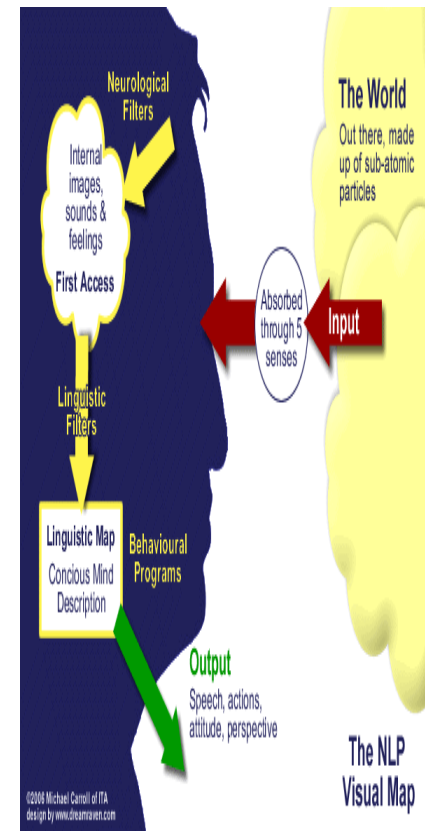
1. Kinesik

Ekspresi wajah
Ekspresi wajah dan kontak mata dianggap sebagai kunci penting dalam menentukan kepribadian dan kondisi emosi seseorang.

Gestur

Gestur (gerakan-gerakan tangan dan jari-jari tangan)

Kinesik



Proksemik

Jarak atau kedekatan menentukan kebudayaan dan mengekspresikan nilai-nilai dan bentuk-bentuk pola interaksi.



Proksemik



Paralinguistik



Paralinguistik

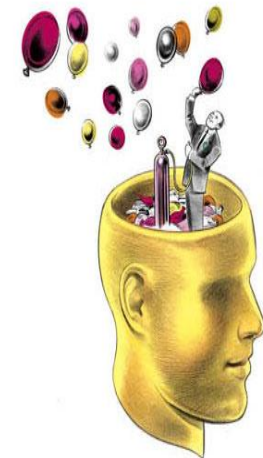
Parabahasa mengacu pada cara mengucapkan sesuatu dan bukan pada *apa* yang diucapkan.

Artefak

Mengkomunikasikan sesuatu melalui bentuk benda yang telah ada dimasa kini atau lampau

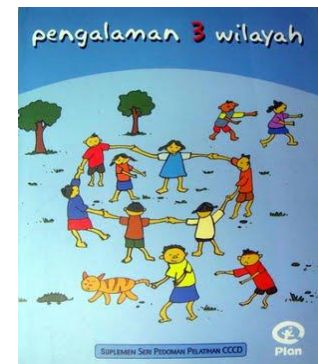


Artefak



C. MEDIA – tempat penyaluran pesan

- a) Pilihlah media yang sesuai dengan jenis pesan (bahasa telinga dan mata)
- b) Pilihlah media yang selalu diakses oleh publik atau massa
- c) Jangan memilih media hanya karena harganya murah



Analisis Media

Mass Media	Group Media
<ul style="list-style-type: none">• Radio• Newspapers• Posters• Pamphlets• Banners• Stickers• Cinema Spots• Calendars• Billboards• Booklets• Stamps• Television• Exhibits	<ul style="list-style-type: none">• Flip Charts• Flannel Boards• Models• Slides• Transparencies• Blackboards• Videotape• Films• Audiotape• Games• Wall Charts• Extension kits• Drama



D. PENERIMA – orang yang menerima / sasaran pesan dari sumber

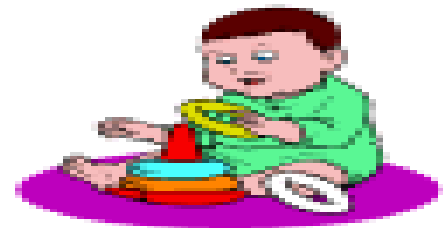
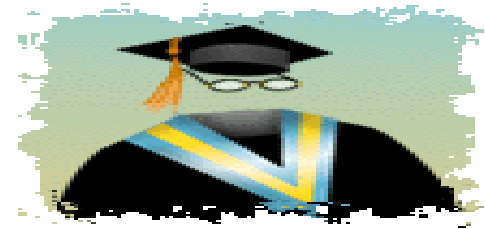
PEMETAAN AUDIENS	RINCIAN	VARIASI
Sosiologis	Umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, jenis pekerjaan, agama	Umur dan gender, gender dan pendidikan, umur dan agama, dll
Psikologis	Konsep diri atau kebutuhan audiens	-
Antropologis	Nilai, norma, dan orientasi budaya	-

F. EFEK



Perubahan Sikap

- a) Kognitif (pengetahuan, pendapat, pandangan)
- b) Afektif (perasaan atau emosi)
- c) Konatif (tindakan atau kecenderungan untuk bertindak)



7. Mengatasi Hambatan Komunikasi

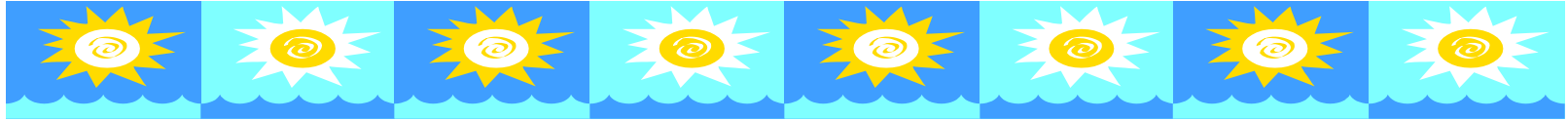
Buatkan perencanaan komunikasi secara baik.

1. Rumuskan **TUJUAN KOMUNIKASI**, atau **EFEK YANG DIKEHENDAKI** > jenis perubahan sikap mana yang akan dicapai :
 - Kognitif
 - Afektif
 - Konatif
2. Rumuskan pilihan **PERANAN UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI** dalam **PROSES KOMUNIKASI**



Mengatasi Hambatan...

Letak Hambatan	Apa yang perlu dilakukan
Sumber 	Meningkatkan kredibilitas, dan trampil berkomunikasi melalui peningkatan etos, patos, dan logos.
Pesan 	Menggunakan pesan yang tepat, dan trampil “memanipulasi” pesan verbal dan non verbal sesuai dengan kemampuan sumber, penerima, serta media dan konteks.
Media 	Memilih media yang cocok, dan trampil “memanipulasi” peranan satuan media dan campuran media, bahkan multimedia
Penerima 	Merancang segmen sasaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan sumber, kesesuaian pesan, kemudahan media.



**Apakah Ada yang Perlu
di diskusikan? Sebelum
Kita Lanjutkan...**



Posisi Pembelajaran

PEMBELAJARAN:

Lebih menggambarkan komponen proses dalam kurikulum, terutama pada saat kurikulum sudah diimplementasikan

KONSEP	SUDUT PANDANG
1. Belajar (Learning) 2. Mengajar (Teaching) 3. Pembelajaran (Instruction)	1. Peserta didik / Pebelajar 2. Pendidik / Pengajar 3. Interaksi antara peserta didik, pendidik, dan atau media/sumber belajar

Konsep Pembelajaran



Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subyek khusus dari pendidikan. (Corey, 1986)

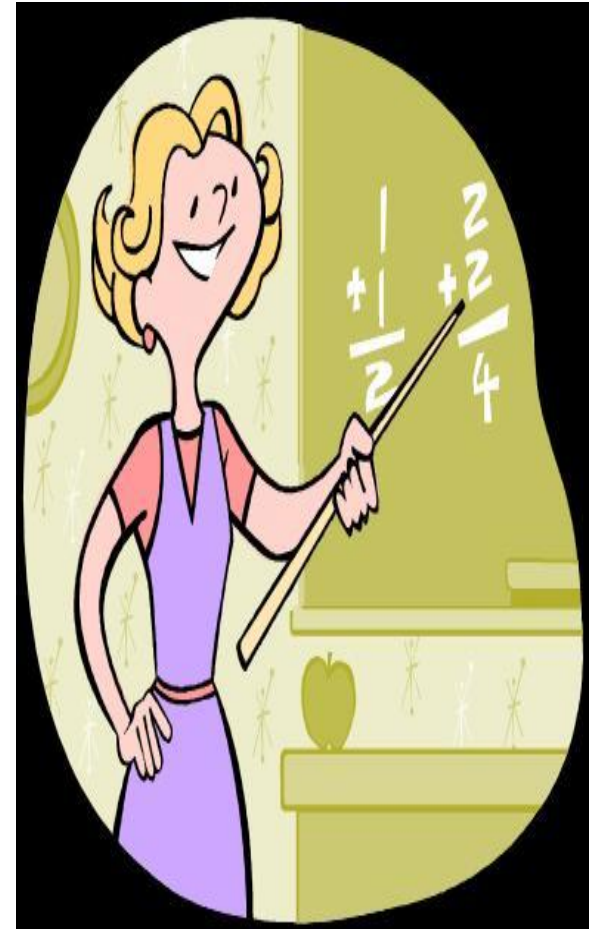
Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU SPN No. 20. 2003)

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Mohammad Surya)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Oemar Hamalik)

Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar

- Mencapai interaksi belajar-mengajar tentu perlu, adanya komunikasi antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan:
kegiatan mengajar (usaha guru)
kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran.
- Sering kita jumpai kegagalan pengajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi. Untuk itulah guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar
- Tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa.



a. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

- Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru siswa pasif.
- Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi. Komunikasi jenis ini kurang banyak menghidupkan kegiatan siswa belajar



b. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

- Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi.
- Keduanya dapat saling memberi dan saling menerima.
- Komunikasi ini lebih baik daripada yang pertama, sebab kegiatan guru dan kegiatan siswa relatif sama.

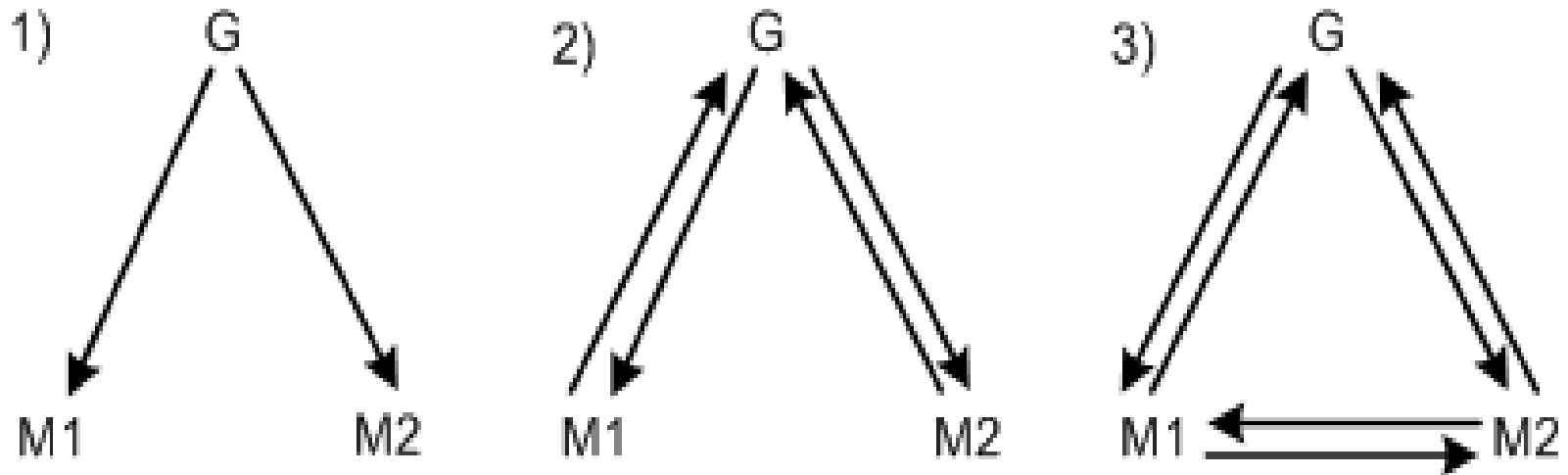


c. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi

- Tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.
- Pola ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif.
- Diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.



Diagram ketiga pola komunikasi yang biasa dipakai dalam proses pengajaran.



1. Komunikasi sebagai aksi
2. Komunikasi sebagai interaksi
3. Komunikasi sebagai tranaksi

G – Guru
M – Murid

Apakah ada yang perlu di diskusikan kembali???. Selanjutnya ada pada bapak dan ibu untuk berkomunikasi.

Sekian dan Terimakasih,
Salam...

